LAPORAN AKHIR

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

PENINGKATAN AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI BAGI MASYARAKAT KAMPUNG CIKURAY KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT

BIDANG
PKM PENGABDIAN MASYARAKAT

Oleh:

Utut Septi Asrianti	(I34061244)
Fheby Irliyandi	(C14104007)
Annisa Nur M	(H34061224)
Herdityo Haryo P	(G84061221)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Dibiayai oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah
Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor 001/BAP.DP2M/II/2008 tanggal 26 Februari 2008

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1.	Judul Kegiatan	: **Peningkatan Akses Air Bersih dan Sanitasi Bagi Masyarakat Kampung Cikuray, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat**
2.	Bidang Kegiatan	: PKM Pengabdian Masyarakat
3.	Bidang Ilmu	: Kesehatan
4.	Ketua Pelaksana Kegiatan	
	a. Nama Lengkap	: Utut Septi Asrianti
	b. NRP	: I34061244
	c. Departemen	: Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
	d. Institut	: Pertanian Bogor
	e. Alamat	: Komplek BDN ji. Wesel blok C1 No 12 Depok
5.	Anggota Pelaksana	: 3 orang
6.	Dosen Pembimbing	
	a. Nama Lengkap	: Megawati Simanjuntak, SP
	b. NIP	: 132 311 727
	c. Alamat Rumah/Telp	: Komplek Perumahan IPB Jalan Anggrek 31 Sinarsari-Dramaga / 081310370695
7.	Biaya Kegiatan Total Dikti	: Rp. 5.500.000,00
8.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 3 bulan (Maret-Mei 2008)

Bogor, 20 Mei 2008

Menyetujui,
Wakil Dekan Fakultas Ekologi Manusia,

Dr. Ir. Titik Sumarti, MC. MS
NIP. 131 569 245

Ketua Pelaksana,

Utut Septi Asrianti
NRP I3406 1244

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,

Prof. Dr. It. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 131 473 999

Dosen Pembimbing

Megawati Simanjutak, SP
NIP. 132 311 727

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan akhir Program Kreativitas Mahasiswa bidang pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Peningkatan Akses Air Bersih dan Sanitasi Bagi Masyarakat Kampung Cikuray, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat". Laporan akhir ini ditujukan untuk evaluasi kegiatan untuk mengikuti lomba pada program kreativitas mahasiswa bidang pengabdian masyarakat tahun 2008.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun atau memperbaiki laporan ini sangat kami harapkan.

Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan akhir ini. Semoga laporan akhir ini dapat memberi gambaran dan mendorong kita sebagai masyarakat Indonesia untuk selalu bersama-sama saling membantu sehingga terwujud kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Bogor, Mei 2008

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL

DAFTAR GRAFIK

DAFTAR LAMPIRAN

a. JUDUL PROGRAM

PENINGKATAN AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI BAGI MASYARAKAT KAMPUNG CIKURAY, KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT

b. LATAR BELAKANG MASALAH

Lingkungan adalah tempat dimana manusia tinggal dan melakukan aktivitas sehari–hari. Segala sesuatu yang berada dalam lingkungan tersebut mempengaruhi setiap kegiatan dan perilaku manusia karena terjadinya interaksi antara manusia dengan lingkungan. Karena pengaruh lingkungan amat besar bagi kelangsungan hidup masyarakat di sekitarnya, maka terciptanya suatu lingkungan yang sehat dan kondusif merupakan sebuah keharusan. Kesehatan lingkungan dapat berakibat positif terhadap kondisi elemen – elemen hayati dan non hayati dalam ekosistem itu sendiri. Bila lingkungan tidak sehat maka sakitlah elemennya, sebaliknya jika lingkungan sehat maka sehat pulalah ekosistem tersebut. Salah satu karakteristik bagi lingkungan yang sehat adalah tersedianya air bersih bagi kehidupan sehari – hari masyarakat dan sanitasi yang memadai. Dua hal tersebut menjadi sangat penting di Indonesia karena masih banyak terdapat daerah yang tidak memiliki persediaan air bersih serta memiliki sanitasi yang buruk.

Sanitasi adalah segala upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan (Keputusan Menteri Kesehatan RI no.965/MENKES/SK/XI/1992). Berbagai program seperti penyuluhan, Konferensi Sanitasi Nasional telah dilakukan oleh pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah dalam pemenuhan sanitasi tersebut, namun cakupan pelayanan di sektor air bersih dan sanitasi di Indonesia masih rendah dan jauh dari kebutuhan yang ada. Sejumlah permasalahan sanitasi yang kerap terjadi di Indonesia meliputi kurang tersedianya air bersih di sejumlah daerah, kebocoran *septic tank*, saluran air yang tersumbat, MCK yang tidak berfungsi secara optimal, pelaksanaan kegiatan rumah tangga warga di sungai tercemar akibat terbatasnya akses terhadap sarana MCK dan air bersih serta kurangnya sarana dan prasarana sanitasi.

Menurut data yang bersumber dari Susenas tahun 2004, lebih dari 12% penduduk perkotaan Indonesia sama sekali tidak memiliki akses ke sarana jamban. Artinya, belasan juta penduduk perkotaan Indonesia masih membuang tinja langsung di kebun, selokan ataupun sungai. Hal seperti ini kemudian menimbulkan wabah beberapa penyakit menular yang dapat mengakibatkan kematian seperti diare, tifus, kolera, hepatitis A serta polio. Berdasarkan data WHO tahun 2001, diare bahkan menduduki peringkat pertama penyebab kematian anak di Indonesia dengan persentase sebesar 35%. Merebaknya penyakit – penyakit menular ini juga dipicu oleh kurangnya air bersih dan perilaku hidup bersih masyarakat yang masih rendah.

Upaya perbaikan sarana dan prasarana air bersih dan sanitasi disertai peningkatan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan lingkungan pemukiman yang sehat dapat menjadi salah satu faktor penggerak dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Seperti yang dilansir oleh situs resmi WHO pada tahun 2007, perbaikan sanitasi lingkungan dan penyediaan air bersih dapat mengurangi 5000 kematian tiap hari akibat diare. Perbaikan ini juga dapat mengurangi keadaan ekonomi yang buruk sebagai dampak dari penurunan produktivitas keluarga karena serangan penyakit infeksi akibat buruknya sanitasi. Hasil riset Bappenas juga menyatakan sanitasi yang baik mampu mengurangi biaya kesehatan 6 – 19 persen dan mengurangi biaya pengobatan sekitar 2 – 5 persen.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai target pemenuhan air bersih dan sanitasi seperti terdapat dalam laporan WHO antara lain meningkatkan akses terhadap air bersih, mengajarkan *hygiene* yang baik di rumah tangga dan sekolah, memenuhi kebutuhan sanitasi, dan mengkampanyekan perawatan dan penyimpanan air. Pemberian pengetahuan yang cukup kepada masyarakat mengenai kesehatan lingkungan serta pemberian jaminan kesehatan dengan memberikan sistem penyediaan air bersih dan sanitasi lingkungan sehat juga merupakan salah satu jalan yang dapat ditempuh dalam usaha perbaikan sanitasi tersebut.

Dalam hal pembangunan air bersih, pencapaian cakupan pelayanan air bersih di Jawa Barat dapat dikatakan masih jauh dari target cakupan nasional. Salah satu contohnya terdapat di Kampung Cikuray Desa Cibeber I Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Sarana dan prasarana persediaan air bersih di daerah ini masih sangat kurang. Warga kampung ini masih memakai air sungai sebagai sarana utama untuk melakukan kegiatan rumah tangga mereka seperti mencuci, mandi, membuang kotoran dan keperluan rumah tangga lainnya tanpa mempedulikan kebersihan sungai tersebut. Pemakaian sungai yang bercampur baur seperti ini memudahkan penyebaran bakteri penyebab penyakit sehingga membahayakan kesehatan warga setempat. Sedangkan air PDAM masih dirasa terlalu mahal digunakan bagi warga masyarakat setempat. Masyarakat pun tidak dapat menggunakan air sumur karena kedalaman sumur di daerah ini mencapai lebih dari 10 meter, selain itu sumur di daerah ini mengandung belerang dan sulfur.

Oleh karena itu, pengadaan sarana air bersih di kampung ini menjadi hal yang penting. Selain itu, diperlukan juga pembinaan dan penyuluhan serta praktek nyata untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga akan pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan serta sanitasi yang baik. Diharapkan penyuluhan dan kerja nyata pengadaan air bersih dan perbaikan sanitasi yang diberikan mampu menyadarkan warga untuk mewujudkan perilaku hidup bersih dengan beralihnya penggunaan air yang kurang bersih (sungai) ke air yang bersih serta menggunakan sarana dan prasarana sanitasi yang lebih higienis.

c. PERUMUSAN MASALAH

Masalah yang melatarbelakangi program ini:

1. Tidak tersedianya sistem sanitasi yang memadai, khususnya sanitasi dasar (penyediaan air bersih, air limbah, drainase, dan persampahan) sehingga berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat setempat.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan diri dan lingkungan yang dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit menular.
3. Penggunaan sungai sebagai sarana utama kegiatan rumah tangga.
4. Sulitnya mendapatkan air yang memadai mengakibatkan terbentuknya jamban-jamban yang tidak sesuai serta penggunaan MCK yang kurang optimal.

d. TUJUAN PROGRAM

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan pentingnya sanitasi di kampung Cikuray, Desa Cibeber I Kecamatan Leuwiliang kabupaten Bogor melalui berbagai penyuluhan melalui pengenalan dan pembinaan pentingnya kebersihan. Serta peningkatan akses terhadap air bersih melalui pembangunan sarana penyediaan air bersih yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

e. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari program PKMM ini adalah tersedianya sarana air bersih dan peningkatan kesadaran warga masyarakat untuk hidup bersih bagi warga Kampung Cikuray Desa Cibeber I Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Jawa Barat.

f. KEGUNAAN PROGRAM

Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan akses masyarakat Kampung Cikuray dalam penggunaan air bersih. Selain itu juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat dalam bidang kesehatan, khususnya peran sanitasi dan air bersih dalam kehidupan. Selanjutnya, masyarakat dapat memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki untuk mewujudkan perilaku hidup bersih demi meningkatkan kesehatan hidupnya. Dengan demikian diharapkan terjadinya peralihan penggunaan air sungai yang tercemar, pada air yang lebih bersih yang berdampak pada pengurangan berjangkitnya penyakit menular, peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

g. METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Strategi dan Tahapan Program

Dalam pelaksanaan program PKMM Pengadaan Air Bersih di Desa Cikuray dilakukan dengan mengikuti tahap sebagai berikut :

1. **Pemetaan Masalah dan Sumberdaya kampung Cikuray dalam pengadaan air bersih secara partisipatif**

   Tahap ini dilakukan dengan melakukan survei awal ke daerah lokasi program yaitu kampung Cikuray. Pada awal survei dapat diketahui tentang gambaran awal lokasi yaitu tentang data monografi penduduk, data geografi desa serta gambaran umum lainnya. Kemudian dilakukan identifikasi awal tentang permasalahan-permasalahan kurangnya ketersediaan air di kampung Cikuray. Pengambilan data ini dilakukan secara partisipatif dengan metode PRA *(Participatory rural appraisal)* yaitu pelaksana melakukan wawancara dan observasi dengan masyarakat

2. **Perencanaan Partisipatif**

   Pelaksanaan perencanaan partisipatif dilakukan melalui diskusi kelompok terarah atau FGD *(Focus Group Discussion)* yang bertempat di Mushola RT 01 Kampung Cikuray. FGD ini dilaksanakan untuk membahas pengadaan air bersih di kampung Cikuray. Kegiatan ini berupa pertemuan seluruh perwakilan masyarakat kampung Cikuray yang difasilitasi oleh aparatur Pemerintahan desa untuk pengadaan air bersih yakni perwakilan dari Kepala Desa Bapak Tughiyo.

3. **Pembuatan Proyek Pengadaan Air Bersih**

   Pembuatan proyek pengadaan air bersih dilakukan dengan swadaya masyarakat. Dengan demikian masyarakat terlibat dalam hal pembuatan dan perawatan sarana dan prasarana air bersih. Air bersih dialirkan melalui paralon dari sumber mata air dan ditampung di tandon yang berada di Kampung Cikuray.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi terhadap proyek yaitu mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan proyek tersebut. Monitoring dilakukan untuk memastikan berjalannya proyek sedangkan evaluasi dilakukan dengan melakukan pertemuan-pertemuan untuk membahas masalah yang terjadi di lapangan.

5. Sosialisasi Pemanfaatan Air Bersih

Dari tinjauan umum yang dilakukan diketahui kurangnya tingkat kesadaran masyarakat kampung Cikuray terhadap kebersihan dalam hal penggunaan air. Dengan demikian perlu dilakukan sosialisasi tentang pentingnya sanitasi yang baik. Hal ini meliputi tentang ancaman dari pemakaian air yang kotor dalam keperluan rumah tangga, pengajaran *hygiene* yang baik di rumah tangga, pengenalan air yang bersih dan sehat serta perawatan dan penyimpanan air.

Sosialisasi ini bertempat di SDN Cikuray dan diikuti oleh para siswa kelas 1 hingga kelas 6 yang juga merupakan warga kampung Cikuray dan para guru. Penyampaian dilakukan dengan penggunaan multimedia sehingga diharapkan penyampaian lebih dapat dimengerti. Selain itu disebarkan juga angket untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka setelah diberikan penyuluhan mengenai sanitasi dan air bersih. Oleh karena segmentasi dalam program ini lebih diarahkan kepada anak-anak, maka dilakukan upaya lomba penulisan surat mengenai air bersih. Pemberian hadiah berupa alat tulis dan perlengkapan kebersihan juga dilakukan sebagai upaya untuk memotivasi siswa saat pemaparan materi berlangsung sehingga mereka bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Diharapkan hasil sosialisasi dan penyuluhan tersebut dapat tersebar kemasyarakat kampung Cikuray secara menyeluruh.

6. **Pengukuran Tingkat Keberhasilan Program**

Tingkat keberhasilan program dapat diketahui dengan melakukan perbandingan antara data-data sebelum program PKMM dan setelah program PKMM. Hal ini diukur secara deskriptif melalui pengamatan seberapa banyak masyarakat yang beralih dari sungai kepada air bersih hasil proyek sebagai sumber air bagi kebutuhan air sehari-hari. Sedangkan secara kuantitatif hal ini dapat diketahui melalui angket yang diberikan sebelum dan sesudah program sosialisasi dan penyuluhan dilakukan. Selain itu dilakukan pengamatan sejauh mana teori yang diberikan mengenai hidup sehat pada saat sosialisasi diterapkan pada kehidupan masyarakat sehari-hari.

Flowchart tahapan kegiatan yang dilaksanakan disajikan pada Gambar 1.

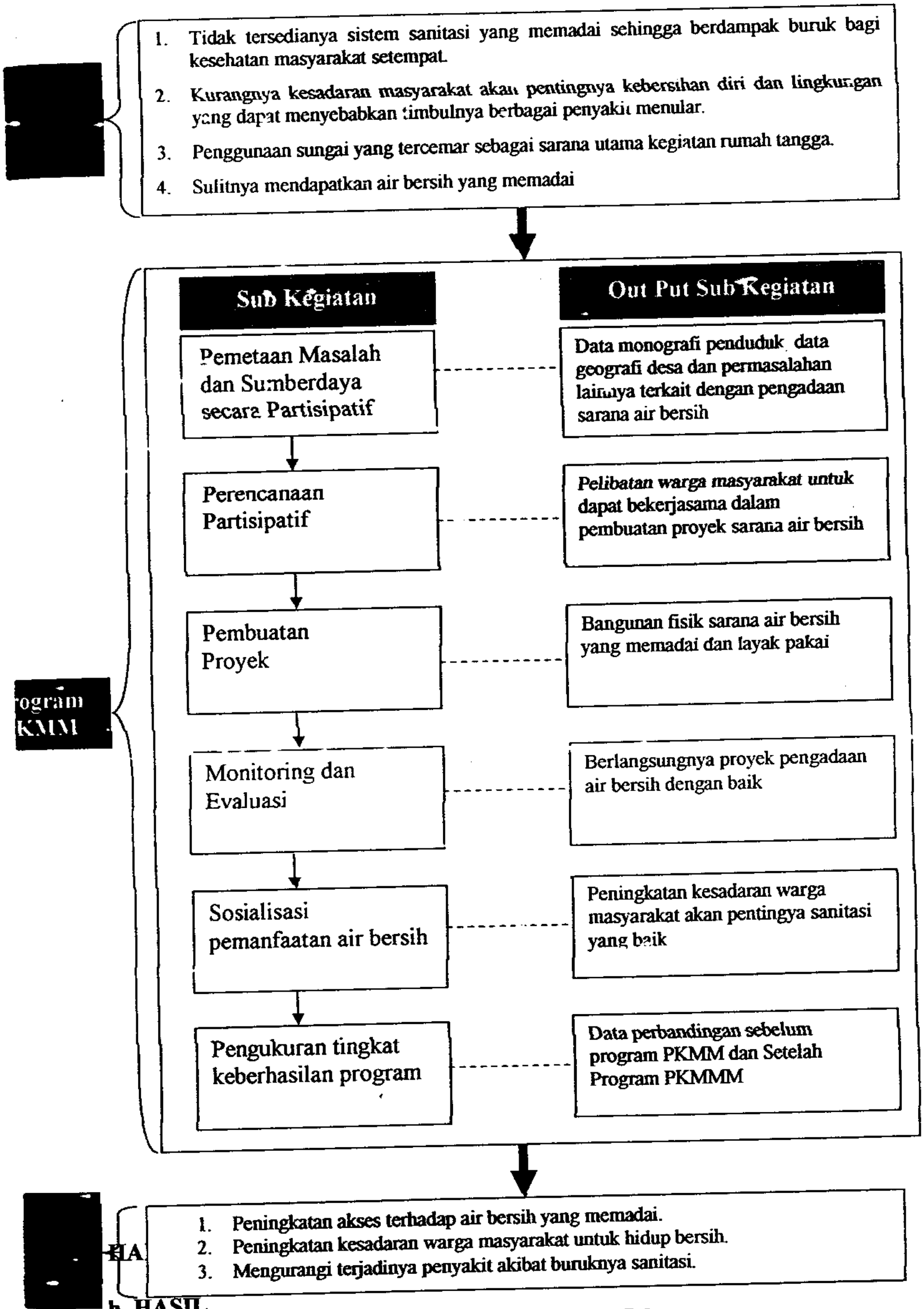

Gambar 1. Flowchart Kegiatan PKMM

1. Pembangunan Sarana Air Bersih

Program pembangunan akses air bersih dan sanitasi dilakukan setelah sebelumnya melakukan beberapa tahap pendahuluan. Berawal dari **kunjungan** kepada tokoh masyarakat Kampung Cikuray yakni bapak Suhana (72 tahun), yang tinggal di wilayah tersebut sejak tahun 1942. Selanjutnya dilakukan **observasi dan wawancara (partisipatori rural apraisal)** dengan beberapa warga RT 01 RW 07 kampung Cikuray mengenai kondisi air yang selama ini mereka gunakan untuk kegiatan sehari-hari seperti mandi, mencuci pakaian, mencuci peralatan dapur, minum, buang air besar dan lain sebagainya. Salah satunya yakni Ibu Yayat Nurhayati (36 tahun) yang bekerja sebagai pembantu di studio foto di Leuwiliang. Beliau menyatakan hanya memiliki sumur tanpa kamar mandi di rumahnya. Tahap ini dilakukan sejak tanggal **2 Maret - 20 Maret 2008** sebanyak dua kali. Tujuannya yakni mengetahui lebih dalam realitas sosial yang terjadi di kampung Cikuray.

Dalam rangka memudahkan akses air bersih bagi setiap warga masyarakat Kampung Cikuray, maka dilakukan ***focus group discussion (FGD)*** pada tanggal **26 April 2008** yang **bertempat di Mushola** yang dihadiri oleh 40 orang warga. Pelaksanaan *focus group discussion* ini dimaksudkan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang berasal dari warga masyarakat kampung Cikuray mengenai air yang selama ini digunakan. Beberapa informasi yang didapatkan yakni:

- Air yang mengalir ke rumah warga berbau karat besi dan belerang.
- Hanya beberapa warga yang memiliki kamar mandi dan sumur. Sebagian besar warga tidak memilikinya.
- Intensitas penggunaan kamar mandi dan sumur yang tidak begitu tinggi dibandingkan dengan penggunaan air sungai.
- Terbiasanya masyarakat menggunakan air yang ada di sungai untuk melakukan segala aktifitas, baik mandi, mencuci hingga buang air besar.
- Perekonomian masyarakat yakni menengah ke bawah atau kekurangan.

Melalui forum bersama ini pula, diberikan dana bantuan untuk pembangunan sarana air bersih yang diterima oleh bapak Soleh Sholeh (56 tahun) selaku tokoh masyarakat yang dipercaya di kampung Cikuray RT 01. Dalam hal ini perencanaan atau konsep pembangunan tersebut dilakukan oleh mahasiswa dan warga secara bersama-sama yakni membuat penampungan air yang dialirkan melalui pipa-pipa dari sumber mata air. Pembangunan sarana air bersih ini akan dilakukan sepenuhnya oleh warga secara bergotong royong. Hal ini dikarenakan sifat kekeluargaan yang masih dekat antara warga masyarakat dalam kampung Cikuray.

2. Sosialisasi dan Penyuluhan mengenai Sanitasi serta Air Bersih

Sejak dahulu masyarakat kampung Cikuray telah terbiasa menggunakan air sungai untuk melakukan segala aktifitas sehari-hari seperti mandi, mencuci pakaian, buang air besar, dan mengambil air untuk minum. Hal ini sudah dilakukan secara turun-temurun oleh warga masyarakat kampung Cikuray.

Pelaksanaan program peningkatan air bersih dan sanitasi tidak cukup dengan pembangunan sarana penampungan air. Perbaikan dalam kebiasaan yang kurang baik hendaknya juga dilakukan. **Penyebaran angket** sebagai ***pre-test*** dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat bagi kesehatan diri mereka. Penyebaran angket yang berjumlah 50 buah angket ini dilakukan pada tanggal **27 April 2008** kepada 50 orang warga masyarakat baik anak-anak, remaja maupu orang dewasa. Melalui variasi orang yang mengisi ini sebagai upaya mendapat gambaran kehidupan sehari-hari warga masyarakat kampung Cikuray RT 01 RW 07. Tidak hanya melalui penyebaran angket namun dilakukan juga pendekatan secara interpersonal. Pendekatan interpersonal ini diantaranya berbincang-bincang dengan warga. Antusias dan rasa bahagia masyarakat terlihat pada saat ini. Beberapa masyarakat menanyakan waktu penyelesaian pembangunan sarana ini sehingga mereka dapat menggunakan air bersih dalam jumlah yang lebih banyak. Berdasarkan angket yang telah disebar kepada warga masyarakat kampung Cikuray RT 01 RW 07 maka didapatkan 35 orang yang tidak mengetahui mengenai sanitasi, 9 orang mengetahui sanitasi, 5 orang menjawab ragu-ragu, dan 1 orang tidak menjawab. Sebagian besar mereka tidak mengetahui mengenai sanitasi dan dampak dari tidak terpenuhinya sanitasi yang baik dan kurangnya akses air bersih. Beberapa penyakit yang dapat terjadi diantaranya penyakit diare, kolera, tifus, kolera dan hepatitis A.

Setelah mengetahui kondisi yang ada di kampung Cikuray, maka dilakukan sosialisasi dan penyuluhan mengenai sanitasi dan air bersih. Pelaksanan sosialisasi ini dilakukan bekerjasama dengan SDN Cikuray. Sosialisasi dilakukan di SDN Cikuray dengan pertimbangan bahwa anak-anak adalah generasi penerus yang dapat membawa perubahan bagi masa yang akan datang. Sosialisasi dan penyuluhan mengenai sanitasi dan air bersih ini dihadiri oleh siswa kelas 1 hingga kelas 6 dan para guru. Penyuluhan ini menggunakan LCD dan laptop untuk memudahkan pemberian materi yang dijelaskan. Melalui bahasa yang mudah dimengerti dalam memapaparkan materi, diskusi tanya-jawab, dan pemberian hadiah alat tulis dan perlengkapan kebersihan memotivasi para siswa untuk menerapkan kebersihan diri, keluarga dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Materi yang diajarkan mengenai sanitasi dan air bersih seperti mengenai pengertian kebersihan, kesehatan, akibat yang ditimbulkan dari sanitasi yang buruk dan upaya pencegahannya seperti mencuci tangan dengan sabun. Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu tindakan sederhana yang memiliki pengaruh yang luar biasa. Dalam penyampaian materi ini para siswa diajak untuk membandingkan manakah air bersih yang baik bagi kesehatan serta air yang kotor sehingga diharapkan bertambahnya kewaspadaan masyarakat khususnya anak-anak akan air yang ada disekitarnya. Setelah penyampaian materi dilakukan diskusi tanya-jawab. Beberapa siswa berhasil menjawab pertanyaan yang diajukan dengan baik. Pada kesempatan ini dilakukan penyebaran angket sebanyak 50 buah angket sebagai ***post-test*** dan evaluasi dari proses yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang diperoleh, maka didapatkan 39 orang yang sudah mengerti akan sanitasi, 10 orang tidak tahu, dan 1 orang ragu-ragu. Dapat dikatakan bahwa peningkatan perbaikan sanitasi dan akses air bersih dapat dimulai dengan cara yang sederhana sehingga dapat diaplikasikan pada pola kehidupan sehari-hari.

Beberapa hasil presentase dari pertanyaan melalui angket atau kuisioner yang dilakukan kepada 50 partisipan secara acak baik pre test dan post test:

Pertanyaan 1: *apakah kesehatan itu penting bagi anda?*

	Ya	Tidak	Ragu-ragu	Jumlah
Pre test	50	0	0	50
Post test	50	0	0	50

Grafik 1.

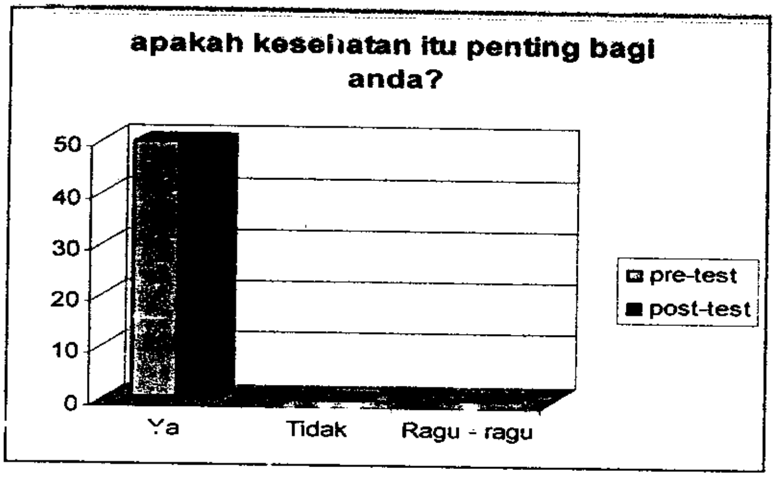

Secara umum masyarakat kampung Cikuray RT 01 telah sadar dan tahu bahwa kesehatan itu penting bagi mereka. Hal ini bisa dilihat dari perbandingan yang seimbang antara pre test dan post test dimana masyarakat mengetahui bahwa kesehatan itu penting.

Pertanyaan 2: *Apakah anda tahu mengenai sanitasi?*

	Ya	Tidak	Ragu-ragu	Jumlah
Pre test	9	35	6	50
Post test	40	9	1	50

Grafik 2.

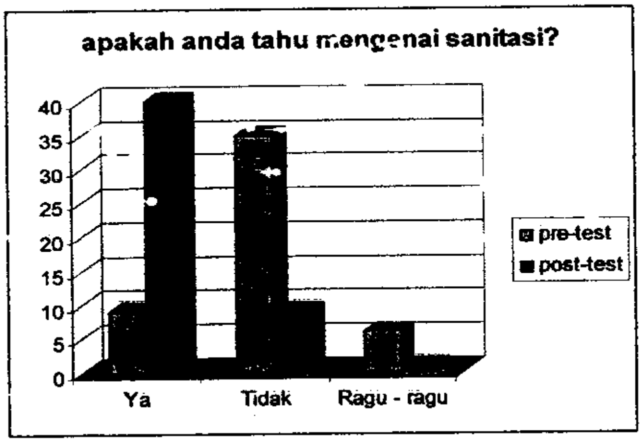

Berdasarkan presentase yang ada maka dapat dilihat terjadinya perubahan yang cukup signifikan antara pre test dan post test. Pada awalnya sebelum diadakan sosialisasi dan penyuluhan mengenai sanitasi dan air bersih jumlah orang yang tahu hanya sembilan orang. Namun setelah peyuluhan jumlah ini bertambah 31 menjadi 40 orang.

Pertanyaan 3: *biasakah anda mencuci tangan sebelum makan dengan sabun?*

	Ya	Tidak	Ragu-ragu	Jumlah
Pre test	29	5	16	50
Post test	41	1	8	50

Grafik 3.

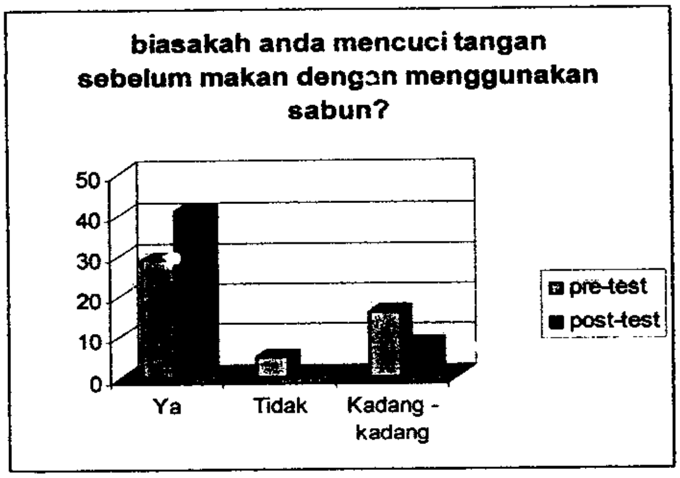

Kebiasaan untuk mencuci tangan dengan menggunakan sabun adalah salah satu upaya sederhana yang memberikan pengaruh yang cukup besar bagi kesehatan. Melalui penyuluhan yang menarik dan bermanfaat maka dapat dilihat terjadi perubahan kebiasaan masyarakat antara sebelum dan sesudah penyuluhan yakni 12 orang bertambah menjadi membiasakan hidup bersih melalui mencuci tangan dengan sabun.

Pertanyaan 4: *berapa kali anda mandi sehari?*

	1 kali	2 kali	Lebih dari 2x	Jumlah
Pre test	1	35	14	50
Post test	0	50	0	50

Grafik 4.

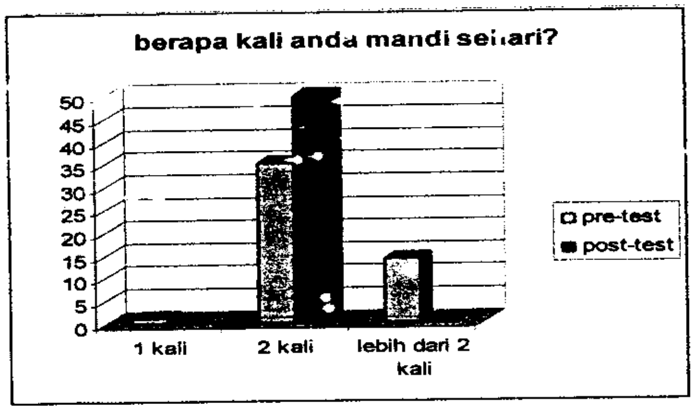

Kuantitas seseorang mandi dalam setiap harinya adalah gambaran mengenai kebiasaan hidup sehari-hari mereka. Sebagian besar masyarakat Kampung Cikuray RT 01 rata-rata mandi yakni dua kali dalam sehari. Mereka menyadari bahwa melalui mandi dengan air yang bersih dapat memberikan kesehatan dan kesegaran bagi tubuh mereka.

Pembangunan sarana akses air bersih telah dilakukan. Sosialisasi dan penyuluhan mengenai sanitasi yang baik dan air bersih juga telah disebarluaskan. Sehingga kedua kegiatan tersebut dapat mendorong masyarakat kampung Cikuray untuk mewujudkan kehidupan akan kesehatan yang lebih baik.

i. KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam menjalankan program peningkatan akses air bersih dan sanitasi sebagai wujud pengabdian masyarakat, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Adapun kendala tersebut diantaranya:

- Bahasa dan faktor geografis

  Masyarakat RT 01 kampung Cikuray yang terletak di Propinsi Jawa Barat ini sebagian besar adalah penduduk asli. Sehingga mayoritas bahasa yang digunakan adalah bahasa sunda. Keterbatasan warga dalam berbahasa Indonesia menjadi kendala awal yang dirasakan. Dalam hal geografis, Kampung Cikuray yang terletak di kabupaten Bogor ini adalah salah wilayah yang cukup sulit untuk dijangkau. Ha ini dikarenakan jaraknya yang jauh dari jalan utama dan membutuhkan waktu sekitar 20 menit untuk berjalan dari jalan utama hingga sampai di perbatasan kampung Cikuray. Selain itu di wilayah ini hanya terdapat jalan setapak yang tidak dapat dijangkau dengan mobil. Penerangan yang terbatas dan jalan yang licin pada saat hujan merupakan tantangan yang harus dihadapi ketika kegiatan di kampung tersebut harus dilakukan pada malam hari.

- Pengumpulan warga pada saat *Focus Group Discussion*

  Berhubungan dengan masyarakat yang heterogen tentunya bukan hal yang mudah. Usaha untuk membangun sarana air membutuhkan swadaya dan kerjasama dengan warga masyarakat kampung Cikuray. Namun karena keterbatasan bahasa dan pengetahuan tentang budaya masyarakat di Kampung Cikuray menjadi tantangan baru untuk melaksanakan program ini.

- Pola hidup yang telah membudaya dan terbatasnya pengetahuan masyarakat

  Kebiasan adalah suatu keadaan atau kegiatan yang sama yang telah dilakukan berulang kali. Tradisi atau kebiasaan untuk mandi dan aktivitas lainnya di sungai telah membudaya di masyarakat Kampung Cikuray. Beberapa masyarakat mengaku tidak memiliki masalah kesehatan selama mandi, mencuci, dan buang air besar di sungai. Bukan hal mudah untuk menyadarkan atau bahkan merubah prilaku seseorang karena hal ini sudah tertanam dalam pikiran mereka.

Mayarakat kampung Cikuray sebagian besar tidak tamat SMA. Tingkat pengetahuan yang bervariasi menyulitkan pada saat pemberian materi dan penjelasan mengenai sanitasi dan air bersih. Hal ini terjadi pada saat wawancara, observasi maupun ketika sosialisasi dan penyuluhan.

- Pendanaan untuk pembangunan sarana air bersih

  Pembangunan sarana air bersih untuk menampung air bersih yang mengalir dari sumber mata air membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Keterbatasan dana untuk kebutuhan membeli pasir, semen, dan lain-lain membuat hasil yang dapat kami hasilkan adalah sarana yang sederhana.

j. SOLUSI YANG TELAH DIUPAYAKAN

Dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi pada saat program peningkatan akses air bersih dan sanitas, terdapat beberapa cara sebagai solusi bagi penyelesaian masalah. Dalam hal ini ada beberapa solusi telah dilakukan:

1. Langkah awal yang dilakukan dalam yakni menemui tokoh masyarakat secara langsung untuk mengenalkan program Peningkatan Akses Air Bersih dan Sanitasi ini. Tokoh masyarakat dalam hal ini adalah orang yang sangat dihormati, sehingga memudahkan untuk menjelaskan maksud dan tujuan program di Cikuray. Melalui cara tersebut, pensosialisasian program Peningkatan Air Bersih dan Sanitasi ini dapat dilakukan dengan lebih mudah.
2. Untuk mengatasi kendala sulitnya berkumpul dengan warga masyarakat, maka dilakukan upaya pengadaan mediator sebagai pendamping dalam pelaksanaan *focus group discussion*. Dalam hal ini yang menjadi mediator adalah perwakilan dari kepala Desa bapak Tughiyo. Perwakilan ini sangat membantu dalam mempercepat proses adaptasi dengan warga.
3. Pengadaan angket (*pre-test* dan *post test*) untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga kampung Cikuray akan sanitasi dan kebersihan diri, yang dibagikan kepada warga Cikuray secara acak dari anak usia SD

hingga dewasa. Melalui pengisian angket ini diharapkan dapat diketahui jumlah kisaran warga yang paham dan peduli pada kebersihan khususnya kebersihan diri. Angket ini juga berfungsi untuk mengetahui tingkat efektivitas dari penyuluhan yang telah dilaksanakan.

Mengadakan penyuluhan di kampung Cikuray dalam usaha meningkatkan pengetahuan warga akan sanitasi dan kebersihan. Sasaran di dalam program penyuluhan ini adalah siswa siswi SDN Cikuray beserta guru dan stafnya. Alasan dipilihnya siswa-siswi SD sebagai sasaran penyuluhan ini karena diperlukan adanya penanaman kebiasaan hidup sehat pada anak – anak sejak dini. Selama ini, yang paling rentan terkena penyakit akibat lingkungan kotor adalah anak – anak karena kekebalan tubuh mereka belum sekuat orang dewasa. Selain itu, usia anak SD adalah usia dimana antusiasme anak – anak untuk mendapatkan pengetahuan baru sangat tinggi dan mereka dapat dengan cepat menyerap pengetahuan baru yang diberikan. Maka, diharapkan dengan model penyuluhan yang sederhana, para siswa siswi SDN Cikuray dapat dengan mudah memahami pentingnya kebersihan dan dapat membiasakan diri untuk hidup bersih. Menulis surat mengenai air bersih dan pemberian hadiah adalah salah cara memotivasi para siswa agar lebih memperhatikan kondisi yang dilingkungannya. Melalui transformasi pemikiran dengan menggunakan kata-kata (surat) diharapakan mampu untuk melatih daya fokus para siswa dan pemikiran kritis siswa akan lingkungannya. Diharapkan pula para guru dan staf SDN Cikuray dapat memberi contoh untuk biasa hidup bersih kepada masyarakat Cikuray sesuai dengan status mereka sebagai pendidik yang dihormati oleh warga.

4. Dalam usaha mengatasi kendala masyarakat dalam mendapatkan air bersih, diadakan pula pembangunan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap mata air yang terdapat di dekat sungai. Walaupun letaknya dekat sungai, air pada mata air ini bersumber langsung dari tanah dan jernih, tidak bercampur dengan air dari sungai. Karena letaknya yang jauh di bawah dan aliran airnya yang kecil, maka direncanakan untuk membangun semacam bak dari semen yang tinggi untuk menampung

mata air tersebut. Tempat penampungan mata air yang ada saat ini terlalu rendah sehingga dapat tertutup lumpur apabila hujan turun dengan deras. Dengan pembangunan bak penampungan ini, diharapkan air yang keluar dari mata air tidak terbuang percuma dan warga tetap bisa mendapatkan air bersih walau sedang musim hujan. Penyediaan kran dalam bak ini juga untuk memudahkan warga dalam mengakses air bersih sehingga warga tidak perlu turun ke sungai untuk mendapatkan air dari sumber mata air.

k. JADWAL KEGIATAN

Hari, Tanggal	Tempat	Jam	Pelaksana	Kegiatan	Target
Minggu, 2 Maret 2008	Kampung Cikuray, Leuwiliang Bogor	14.30-18.30 WIB	Utut, Febi, Herdit.	Kunjungan lapang ke Kampung Cikuray	Mengenal secara langsung kondisi kampung Cikuray beserta masyara katnya
Kamis, 20 Maret 2008	Desa Cibeber dan Kampung Cikuray	09.30 - 14.30 WIB	Utut, Febi, Annisa.	Berkunjung ke Desa Cibeber (rumah kepala desa) dan Cikuray	Bertemu kepala Desa dan bertemu dengan Bapak Suhana selaku tokoh masyarakat di Kampung Cikuray.
Sabtu, 26 April 2008	Musholla Kampung Cikuray, Leuwiliang Bogor	19.00 – 20.00 WIB	Utut, Febi, Annisa, Herdit.	Temu Warga Kampung Cikuray	Pengenalan program peningkatan akses air bersih kepada masyarakat Cikuray
Minggu, 27 April 2008	Kampung Cikuray, Leuwiliang Bogor	08.00 – 12.00 WIB	Utut, Febi, Annisa.	Penyebaran Angket (pre-test) kepada warga Cikuray	Mengetahui tingkat pengetahuan warga mengenai sanitasi dan kebersihan lingkungan
Minggu, 3 Mei 2008	SDN. Cikuray Leuwiliang Bogor	08.30 – 10.00 WIB	Utut, Febi, Annisa, Herdit.	Penyuluhan kepada siswa SDN. Cikuray serta penyebaran angket (post-test)	Memberikan pengetahuan dan menanamka n kebiasaan hidup bersih pada warga

					SDN. Cikuray

SUSUNAN ACARA

"Penyuluhan Sanitasi dan Kebersihan pada Warga SDN. Cikuray "
Bogor, 3 Mei 2008

Waktu	Kegiatan
08.15 – 08.30	Persiapan penyuluhan
08.31 – 08.40	Pembukaan
08.41 – 09. 05	Penyuluhan sanitasi dan kebersihan
09.06 – 09.30	Tanya jawab
09.31 – 09.45	Pengisian angket oleh siswa
09.46 – 09.50	Pengumuman pemenang penulisan surat
09.51 – 09.55	Kesan pesan oleh guru SDN. Cikuray
09.56 – 10.00	Penutup

I. LAPORAN KEUANGAN

BIAYA PENGELUARAN PKMM

1. Biaya Administrasi					
No	**Tanggal**	**Uraian**	**Volume**	**Jumlah (Rp)**	**Keterangan**
1.1	27 April 2008	foto copy angket	50 lembar	8.000	
1.2	27 April 2008	print	2 lembar	300	
1.3	02 Mei 2008	print	6 lembar	900	
1.4	02 Mei 2008	foto copy angket	50 lembar	8.000	
1.5	18 Mei 2008	pembuatan laporan akhir	1 ekslempar	15.000	direncanakan
1.6	18 Mei 2008	perbanyakan laporan akhir	5 ekslempar	75.000	direncanakan
1.7	20 Mei 2008	penjilidan angket	2 buah	7.000	direncanakan
1.8	20 Mei 2008	pembuatan album dokumentasi	1 album	75.000	direncanakan
TOTAL				**189.200**	
2. Transportasi					
No	**Tanggal**	**Uraian**	**Volume**	**Jumlah (Rp)**	**Keterangan**
2.1	02 Maret 2008	transportasi pulang dan pergi	3 orang	18.000	
2.2	*20 Maret 2008*	*transportasi ke dua tempat*	*2 orang*	*20.000*	
2.3	26 April 2008	transportasi	3 orang	24.000	
2.4	27 April 2008	transportasi	2 orang	20.000	
2.5	03 Mei 2008	beli bensin	4 orang	50.000	
2.6	20 Mei 2008	transportasi	4 orang	240.000	direncanakan
TOTAL				**372.000**	
3. Persiapan FGD					
No	**Tanggal**	**Uraian**	**Volume**	**Jumlah (Rp)**	**Keterangan**
3.1	26 April 2008	gorengan	60 buah	30.000	
3.2	26 April 2008	tempat gelas aqua	50 buah	6.000	
3.3	26 April 2008	kopi		5.000	
3.4	26 April 2008	pembangunan sarana air bersih		3.000.000	
TOTAL				**3.041.000**	
4. Biaya Persiapan Sosialisasi dan Penyuluhan					
No	**Tanggal**	**Uraian**	**Volume**	**Jumlah (Rp)**	**Keterangan**
4.1	27 April 2008	perlengkapan kebersihan	15 macam	40.000	
4.2	02 Mei 2008	tempat surat	1 buah	4.800	
4.3	02 Mei 2008	catatan kecil	2 buah	8.000	
	02 Mei 2008	pensil warna	1 buah	4.500	
	02 Mei 2008	tempat pensil	2 buah	7.000	
4.4	02 Mei 2008	parsel buah-buahan	3 jenis buah	50.000	
4.5	03-Mei-08	LCD	4 jam	150.000	
TOTAL				**264.300**	
[redacted]					

m. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan program peningkatan akses air bersih dan sanitasi di Kampung Cikuray, Bogor ini adalah:

- Telah dibangunnya sarana fisik air bersih di wilayah kampung Cikuray, tepatnya di tepi sungai Cibeber.
- Terciptanya peningkatan akses yang lebih baik untuk memudahkan warga mendapatkan air bersih.
- Mulai terbentuknya kesadaran warga masyarakat akan pentingnya kebersihan dan kesehatan.

n. SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk program peningkatan akses air bersih dan sanitasi ini adalah:

- Perlunya MCK (Mandi Cuci Kakus) yang layak bagi warga oleh pemerintah setempat
- Perlu adanya sosialisasi lebih lanjut secara kontinyu.
- Masyarakat diharapkan dapat merawat dan menjaga sarana air bersih yang telah ada

o.LAMPIRAN

1. DOKUMENTASI KEGIATAN

__Kondisi Kampung Cikuray__

Jalan utama menuju kampung Cikuray

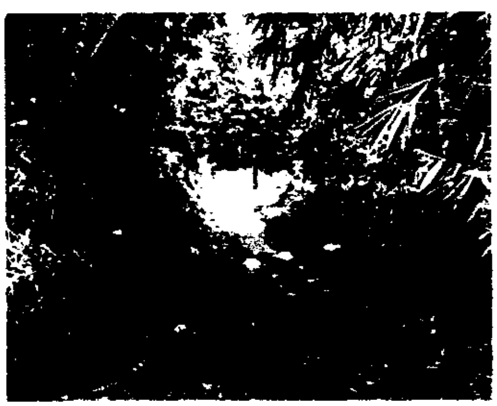

Jalan setapak : akses masuk ke desa Cikuray

Sisi muka kampung Cikuray

Sungai Cibeber

pancuran dari sumber mata air

Mencuci di sungai

Mencuci baju dan buang air besar

saat melakukan pengamatan sungai

mandi di sungai

Berenang setelan cuci piring

Sampah yang ada di pinggiran sunga

Pelaksanaan FGD

Pembukaan pada saat FGD

tokoh masyarakat (berbaju coklat)

Warga turut hadir

Pre-Test

Warga Menjawa Kuisioner

Anak-anak

orang tua

Para remaja

Kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan

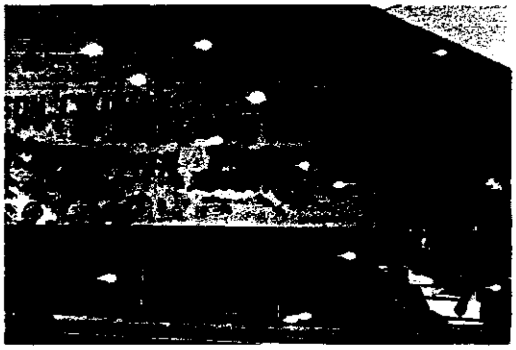

SDN Cikuray

pemaparan materi

Para siswa hadir dalam penyuluhan

Para guru yang turut hadir

siswa mengisi angket

Pembangunan proyek dan hasilnya

Bak penampungan air

jaian menuju sumber air

ANGKET INFORMASI PROGRAM KEBERSIHAN DAN SANITASI

nama : Mutia

jenis kelamin : perempuan

umur : 10 tahun

pekerjaan : belajar. Kls. V (Lima)

1. Apakah anda tahu mengenai sanitasi?
   a. Ya   ~~b.~~ tidak   c. ragu-ragu
2. Berapa kali anda mandi sehari?
   a. 1 kali   b. 2 kali   ~~c.~~ lebih dari 2 kali
3. Dimana tempat anda biasa mandi?
   a. Kamar mandi   ~~b.~~ sungai   c. lain-lain.......................(sebutkan)
4. Apakah anda memiliki kamar mandi di dalam rumah?
   a. Ya   ~~b.~~ tidak
5. Jika ya, Apakah kamar mandi tersebut selalu digunakan?
   a. Ya   ~~b.~~ tidak   c. kadang-kadang
6. Biasa kah anda mencuci tangan sebelum makan dengan menggunakan sabun?
   ~~a.~~ Ya   b. tidak   c. kadang-kadang
7. dimana anda biasa mencuci pakaian?
   a. Rumah   ~~b.~~ sungai   c. lain-lain...........(sebutkan)
8. Apakah kesehatan itu penting bagi anda?
   ~~a.~~ Ya   b. tidak   c. ragu-ragu
9. Apakah anda suka menderita sakit?
   a. Ya   b. tidak   ~~c.~~ kadang-kadang
10. Seberapa sering anda menderita sakit dalam sebulan?
    a. 1-2 kali   b. 2-3 kali   ~~c.~~ lebih dari 3 kali
11. Bagian tubuh mana yang sering anda rasa sakit?
    ~~a.~~ Kepala   b. dada-perut   c. pinggang-kaki
12. apakah sebelumnya sudah ada program penyuluhan mengenai manfaat penggunaan air bersih?

~~a~~. Sudah b. belum c. tidak tahu

13. Apakah menurut anda air yang digunakan di daerah ini sudah cukup baik dan bersih?

~~a~~. Sudah b. belum c. ragu-ragu

14. Jika belum, menurut anda apakah yang menyebabkan air di daerah ini tidak baik?

Mungkin tanah itu kurang baik

15. Setuju kah anda jika ada pembangunan proyek air bersih di daerah ini?

~~a~~. Setuju b. tidak setuju c. ragu-ragu

Pesan dan kesan anda terhadap program sanitasi air ini: Menjaga kebersiha

ANGKET INFORMASI PROGRAM KEBERSIHAN DAN SANITASI

(POST TEST)

nama : Farid

jenis kelamin : laki-laki

umur : 9 tahun

pekerjaan : belajar

1. Apakah anda tahu mengenai sanitasi?

   a. Ya b. tidak c. ragu-ragu

2. Berapa kali anda mandi sehari?

   a. 1 kali b. 2 kali c. lebih dari 2 kali

3. Dimana tempat anda biasa mandi?

   a. Kamar mandi b. sungai c. lain-lain.......................(sebutkan)

4. Apakah anda memiliki kamar mandi di dalam rumah?

   a. Ya b. tidak

5. Jika ya, Apakah kamar mandi tersebut selalu digunakan?

   a. Ya b. tidak c. kadang-kadang

6. Biasa kah anda mencuci tangan sebelum makan dengan menggunakan sabun?

   a. Ya b. tidak c. kadang-kadang

7. dimana anda biasa mencuci pakaian?

   a. Rumah b. sungai c. lain-lain............(sebutkan)

8. Apakah kesehatan itu penting bagi anda?

   a. Ya b. tidak c. ragu-ragu

9. Apakah anda suka menderita sakit?

   a. Ya b. tidak c. kadang-kadang

10. Seberapa sering anda menderita sakit dalam sebulan?

    a. 1-2 kali b. 2-3 kali c. lebih dari 3 kali

11. Bagian tubuh mana yang sering anda rasa sakit?

    a. Kepala b. dada-perut c. pinggang-kaki

12. apakah sebelumnya sudah ada program penyuluhan mengenai manfaat penggunaan air bersih?

    a. Sudah b. belum c. tidak tahu

13. Apakah menurut anda air yang digunakan di daerah ini sudah cukup baik dan bersih?

    a. Sudah b. belum c. ragu-ragu

14. Jika belum, menurut anda apakah yang menyebabkan air di daerah ini tidak baik?

    ..mem..buang...sampah....sembarangan.........

15. Setuju kah anda jika ada pembangunan proyek air bersih di daerah ini?

    a. Setuju b. tidak setuju c. ragu-ragu

Pesan dan kesan anda terhadap program sanitasi air ini:

Terimakasih kepada kaka sudah mau membantu kitakita.

Sanitasi?

Utut Septi Asrianti
Annisa Nur M.
Fheby Iriyandi
Herdityo P.

kebersihan

Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau.

- Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan berbagai sarana umum.

- Kebersihan badan meliputi kebersihan diri sendiri, seperti mandi, menyikat gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian yang bersih.

Sanitasi :usaha menjaga kesehatan

Caranya????

Cara pencegahan bersih dapat dilakukan dengan teknologi sederhana (kakus, tangki septik), atau praktek kebersihan pribadi (membasuh tangan dengan sabun).

Cara-cara menjaga Kebersihan:

- Mencuci baju dengan memakai air dan sejenis <u>sabun</u> atau <u>deterjen</u>.
- Mencuci tangan dengan air dan sabun, atau menggunakan produk kebersihan tangan.

Lanjutan...

- Membuang sampah pada tempatnya
- Mandi dengan air yang bersih

Air bersih

Ciri - ciri air layak pakai

- Jernih, tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna.
- Suhunya sejuk.
- Bebas unsur-unsur kimia yang berbahaya.
- Tidak mengandung unsur mikrobiologi yang membahayakan.
- Bebas dari sampah.

Manakah yang bersih dan yang kotor??

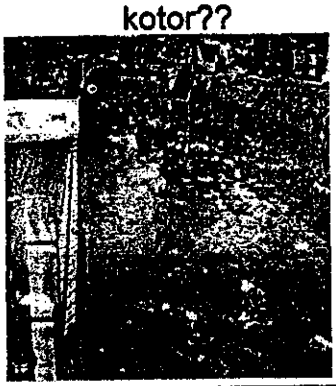

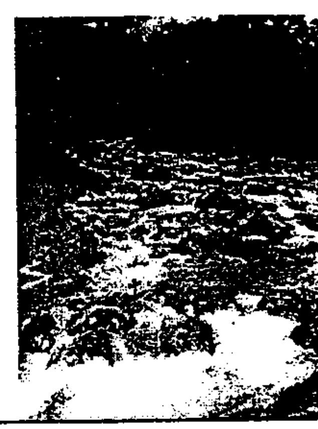

"kebersihan pangkal kesehatan"

SEHAT =Sejahtera (Fisik, Mental dan Sosial)

bukan hanya tidak punya penyakit.

- Keadaan lingkungan yang kotor khususnya air kotor dapat menyebabkan munculnya berbagai macam penyakit salah satunya diare.

- Diare adalah penyakit yang ditandai dengan tinja yang lembek dan cair, seringkali disertai kejang perut.

ınyakit diare dapat ditularkan melalui:
ʾemakaian botol susu yang tidak bersih
ʼlenggunakan sumber air yang ·cemar
ʻuang air besar disembarang tempat'
ʼencemaran makanan oleh serangga lat, kecoa, dll) atau oleh tangan yang :or.

Ada cara yang mudah untuk mencegah terkena diare dengan kebiasaan sederhana yaitu... mencuci tangan dengan sabun..

- Maka, biasakanlah untuk menjaga kebersihan setiap hari dengan mencuci tangan sebelum makan dan mandi dengan air bersih.

Adik kecil bisa menjaga kebersihan...

1

Bantuan Sarana Air Bersih

Risma

Pada tanggal 28 April 2008, di kampung ku mendapat kan bantuan sarana air bersih dari IPB. IPB memberikan bantuan tersebut karena, kampung ku kekurangan air bersih, tapi sekarang syukur Alhamdulillah. kampung ku tidak lagi kekurangan air bersih, semua itu atas bantuan IPB.

Aku sangat berterima kasih sekali kepada IPB karena tanpa bantuan IPB, aku tidak dapat mandi, minum, & masak dengan menggunakan air bersih. Air bersih sangat bermanfaat bagi kita semua. salah satunya adalah untuk mandi, minum, memasak, dan masih banyak lagi.

Air bersih adalah sarana pendukung kesehatan bagi kita semua, air bersih dapat membuat badan kita menjadi sehat dan bertenaga, karena sebagian dari tubuh kita terdapat cairan. Tapi, kesehatan tidak hanya karna air bersih tetapi juga harus disertai dengan berolahraga.

Maka dari itu aku berterima kasih sekali kepada IPB, karena tanpa bantuan IPB aku tidak akan sehat seperti sekarang ini.

No.
Date :

AIR BERSIH

Pada hari Minggu di desaku ada bantuan air bersih dari IPB warga desaku amat gembira, karena air bersih itu bisa untuk menyuci paring memasak, menyuci pakaiyan dan untuk mandi warga desaku amat gembira atas perogram acara itu. Manfaat air bersih bagi kehidupan manusia sangat lah penting. Karena itu air bersih harus di lestarikan karena itu air bersih bayak sekali manfaatnya.

Kalau tida ada air bersih kita tida dapat hidup. karena itu air bersih berguna untuk mahluk hidup. karena itu air bersih ~~kita~~ harus kita jaga agar tidakotor kalau kotor kita tida lagi melihat Air bersih. karenaitu air bersih harus kita jaga untuk anak dan cucu kita yg akan datang.

Nama : EGA Kelas IV 67

1.1

utut

ACC Putra

Agus Copy Center
Jl. Babakan Raya No. 162 Bogor
Telp. (0251) 420931

23/4 08

Banyaknya	Harga	Nama barang	Jumlah
		photo copy	8000
		Jumlah	Rp 8000,-

ACC. PUTRA
AGUS COPY CENTRE
JL. BABAKAN RAYA
NO. 162 BOGOR

1.4

yasmin

Photocopy-warnet-gameonline

Jl. Babakan Raya - Kampus IPB - Dramaga - Bogor 16680
Telp. 0251-420883,423290

Bogor 2 mei 08'
Yth ....
....
....

Tanda Terima 1.4

JENIS	JUMLAH	SATUAN	TOTAL
Ali Copy	100	80	

Hormat Kami

Yasmin Crew

Total Harga 8000

1.5

Simpel workstation

19-05-2008

Babakan Tengah No. 2
Kampus IPB Dermaga, Bogor

Banyaknya	Nama Barang	Harga	Jumlah
	Print B/W		44.000

Jumlah Rp 44.000

1.5

19 MEI 2008

Internet Center (IC)
Jl. Babakan Raya No. 156 Dramaga Bogor 16680
Telp. (0251) 627386 / 081374327301

NOTA SERVICE KOMPUTER

No.	Nomor Form	Harga
	Print	7300
TOTAL		7300

NB : Bila Service belum diambil pada tanggal yang ditentukan, maka kami tidak bertanggung jawab atas itu.

Dengan Hormat,

IC TEAM

1.6

AGUS COPY CENTRE

Jl. Raya Babakan Tengah No. 03 RT. 01/09

Dramaga - Bogor Telp. (0251) 622403

Tgl. : 19/5/2008

Tuan :

Toko:

Banyaknya	Harga Satuan	Nama Barang	Jumlah Rupiah
100		FOTO KOPI	13.800

Hormat kami,

Total Rp. 13.800

Babakan Tengah No. 3 Bogor

4.1 27-4-08

AL-AMIN GROUP
PASAR SWALAYAN,TOKO BUKU & BUSANA MUSLIM
JL.RAYA DARMAGA 50 TELP 423 858, 622 683

NAMA-BRG / KODE-BRG	QTY	HARGA BIASA	HARGA DISKON	JUMLAH (RP)
KL-4 Product				
	1.00x	0	8800	8800

Total : Rp 8,800
Bayar : Rp 10,000
Kembali : Rp 1,200
Al-AminCard Number :
D:27/04/2008 T:17:04:53
TERIMA KASIH KASIR:KS404 NF: 250

MANFAATKAN KARTU DISKON AL-AMIN
ada DISKON, HADIAH LANGSUNG & TAHUNAN

4.1 27-4-2008

AL-AMIN GROUP
PASAR SWALAYAN,TOKO BUKU & BUSANA MUSLIM
JL.BABAKAN RAYA 1[illegible]5 [illegible] TELP 622 34[illegible]

NAMA-BRG / KODE-BRG	QTY	HARGA BIASA	HARGA DISKON	JUMLAH (RP)
CIPTADENT FRESH MINT 80G				
181068	1.00x	2200	2200	2200
CIPTADENT FRESH MINT 80G				
181068	1.00x	2200	2200	2200
LIFEBUOY CLEAN THICK SACH				
717599	1.00x	2400	2400	2400
LIFEBUOY CLEAN THICK SACH				
717599	1.00x	2400	2400	2400
NUVO FAMILY BALANCE 80g				
602556	2.00x	1350	1350	2700
PALEM JERUK DUS 20jn				
103804	1.00x	1500	1500	1500
PALEM JERUK DUS 20jn				
103804	1.00x	1500	1500	1500
PEPSODENT FAMILI CARE MEDIUM				
714864	1.00x	1995	1995	1995
PEPSODENT FAMILI CARE SOFT				
714857	1.00x	1995	1995	1995
SOKLIN HIGINIS MB 42g				
604659	4.00x	500	500	2000
SOKLIN POWER MB 42gr				
603102	4.00x	500	500	2000
SUNLIGHT LIME 90ml				
392734	2.00x	1000	1000	2000
SUPER PEL GREEN REF 400ml				
406950	1.00x	3150	3150	3150
SUPER PELL YELLOW REFILL 400 ml				
406936	1.00x	3150	3150	3150

Total : Rp 31,190
Bayar : Rp 50,200
Kembali : Rp 19,010
Al-AminCard Number :
D:27/04/2008 T:14:54:36
TERIMA KASIH KASIR:KS202 NF: 316

MANFAATKAN KARTU DISKON AL-AMIN
ada DISKON, HADIAH LANGSUNG & TAHUNAN

4.3

4.3

02/08 200.....

Tuan

Toko /05

Nota No. ....

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga Satuan	Jumlah
1	kertas kado		4800
2	notes kcl		5000
1	pensil warna		4500
2	tempat pensil		7000
			24300

4.5

4.5

computer expert

Babakan Raya No. 153 Dramaga - Bogor
Telp./Fax 0251 - 423162

Bogor, 3 Mei 00
Kepada YTH:
Bpk/Ibu : Herdi
Toko

NOTA NO.

Σ	Nama Barang	@	Harga
	Sewa LCD Projector		
	Selama 4 jam		

Tanda Terima

PERHATIAN
BARANG - BARANG YANG SUDAH DIBELI TIDAK DAPAT DIKEMBALIKAN / DITUKAR. BARANG - BARANG TERSEBUT DIATAS HANYA BERUPA HARDWARE (TANPA SOFTWARE) DAN TELAH DITERIMA DALAM KEADAAN BAIK.

TOTAL Rp 150.000

Hormat Kami